



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Ines Agustira
NPM : 1413053059
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*
Terhadap Hasil Belajar
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*
Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah di publikasikan
Tanggal Diserahkan :

Pengelola Jurnal


Amrina Izzatika, M.Pd.

Bandarlampung, Juni 2018
Yang menyerahkan dan yang
membuat pernyataan



Ines Agustira
NPM 1413053059

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Drs. Maman Surahman, M.Pd.,
NIP 19590419 198503 1 004

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP
HASIL BELAJAR**

(JURNAL)

Oleh

**INES AGUSTIRA
DARSONO
LOLIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar

Nama Mahasiswa : **INES AGUSTIRA**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Juni 2018
Penulis,



Ines Agustira
NPM 1413053059

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Darsono, M. Pd.
NIP 19541016 1980031 003

Dosen Pembimbing II



Dra. Lufiyana M.Pd.
NIP 19590626 1983032 002

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar

Ines Agustira¹, Darsono², Loliyana³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: inesagustira2017@gmail.com+6281271195949

Abstract: The Influence of Cooperative Learning Model Type Examples Non Examples Against Learning Outcomes

The problem in this research is still low student learning outcomes in SD Negeri 1 Kotakarang. The purpose of research to determine the effect of cooperative learning model type examples non examples on the results of thematic learning integrated class IVSDN 1 Kotakarang. The method used in this research is experimental research using design nonequivalent control group design. The population in this study is the fourth grade students of SDN 1 Kotakarang and the samples taken are the entire class IV amounted to 56 students. The result of the research shows that there is a significant influence in the use of cooperative model type examples non examples toward the result of integrated thematic learning of class IV SDN 1 Kotakarang academic year 2017/2018.

Keywords: *learning outcomes, examples non examples, thematic learning.*

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Kotakarang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN 1 Kotakarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan design *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Kotakarang dan sampel yang diambil yaitu seluruh kelas IV berjumlah 56 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN 1 Kotakarang tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: *hasil belajar, examples non examples, pembelajaran tematik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta potensi dirinya. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia karena berkaitan dengan pengetahuan, kepercayaan, sikap, keterampilan dan aspek-aspek keterampilan lainnya. Pendidikan dapat disajikan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia, mampu memperkuat daya saing baik dalam segi ekonomi, sosial, keagamaan, dan pengendalian diri.

Tahun 2013 Pemerintah melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan menerapkan kurikulum baru yang berbasis kompetensi dan karakter. Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter ini, merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran hendaknya berpusat pada peserta didik, mengembangkan

kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui berbuat. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan peserta didik sendirilah yang harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar.

Sinambela (2006) Pembelajaran yang terjadi akibat implementasi dari kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktivitas siswa. Karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa akibatnya pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah tetapi lebih bersifat interaktif. Kemunculan kurikulum tersebut maka diharapkan akan mewarnai perkembangan dalam dunia pendidikan dan mendorong pendidik untuk berinovasi dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda, dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap kelompok harus saling berkerja sama dan saling membantu dan memahami pelajaran.

Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diperoleh peningkatan hasil belajar. Misalnya dengan menggunakan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan hal tersebut dibutuhkan kemampuan pendidik

dalam menguasai model pembelajaran yang diterapkan agar pembelajaran tersebut menjadi efektif

Pelaksanaan pembelajaran seorang pendidik harus pandai dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan menarik sehingga peserta didik dapat aktif di dalam kelas. Pembelajaran yang baik dan menarik sehingga peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, seperti peserta didik dapat berinteraksi di sekitarnya serta peserta didik dapat aktif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil survey pada saat penelitian pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Kotakarang, bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dengan proses pembelajaran dalam bentuk tematik. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Kotakarang masih rendah.

Peserta didik yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan

minimal (KKM) Berdasarkan Tabel peserta didik yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 71 sebanyak 19 peserta didik yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 37 peserta didik belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Kotakarang tahun pelajaran 2017/2018 relatif rendah kemampuan yang dimiliki.

Salah satu model yang cocok dapat memfasilitasi permasalahan diatas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik berani untuk mengemukakan pendapat. kooperatif tipe *examples non examples* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik. Selain untuk melatih berpikir kritis, pembelajaran ini akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat

peserta didik menjadi lebih aktif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non example* terhadap hasil belajarkelas IV.

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 1 Kotakarang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 4x pertemuan untuk kelas eksperimen 4x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Kotakarang tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 56 peserta didik. Sampel yang terpilih dari keempat kelas yang ada, adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 56 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada kelas IV A, dan IV B,

Prosedur

Langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Pendahuluan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah
- b. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah sekolah, dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar peserta didik
- c. Menentukan kelas eksperimen

2. Tahap Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, serta menyiapkan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan.

- a. Mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen
- b. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*
- c. Mengadakan *posttest* di kelas eksperimen
- d. Mengumpulkan mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*
- e. Membuat laporan hasil penelitian
- f. Menyimpulkan hasil penelitian

Teknik Analisis Data

Sebelum soal tes diujikan kepada peserta didik soal tes terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di SDN 2 Kotakarang memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes

tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji persyaratan serta uji hipotesis dengan menggunakan Uji Non parametrik yaitu Uji U.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Wardika (2014), Suadnyana (2014), dan Haryono (2012) yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non*

examples terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa, ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah salah satu contoh model pembelajaran yang menggunakan media, media tersebut bisa berupa gambar. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut menjadi bentuk deskripsi sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non example* merupakan model yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dan

bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan menganalisis dan memecahkan permasalahan yang termuat dalam contoh gambar.

Huda (2013:213) model *examples non examples* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam kegiatan belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, misalnya biologis, motivasi belajar dan faktor psikologis. Faktor yang lainnya adalah faktor eksternal yaitu faktor sosial yang berupa guru, teman dan lingkungan masyarakat.

Rusman (2015: 124) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal”. Sedangkan

menurut Purwanto (2014: 54) mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak dalam mencapai hasil belajar dan sangat menunjang keberhasilan anak dalam belajar, sehingga seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan yakni meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih keberanian siswa, dan keterampilan sosial siswa. Hal ini akan muncul atau terbentuk ketika siswa berdiskusi memecahkan masalah gambar bersama teman kelompoknya sehingga siswa dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran dapat berhasil.

Penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme, yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh siswa, Lorsbach dan Tobin dalam Siregar (2014:39). Siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Sementara peranan guru dalam belajar yaitu membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Guru tidak mentransferkan pengetahuan yang dimilikinya melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar, Budiningsih (2012: 58).

Lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses yang menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* siswa berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest* siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*. Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran

Negeri 1 Kotakarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir atau *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap

hasil belajar kelas IV SD N 1
Kotakarang Tahun Ajaran 2017/2018

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Haryono, D. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Mangunsari 04 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW). https://journal.UKSW.ac.id/artikel_19708/17.pdf. Diakses pada 20 Januari 2018. Pukul 20.00 Wib.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka belajar
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sinambela, Pardomuan 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based instruction) dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem*
- Persamaan Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan, Sumatera Utara* Tesis: Magister Pendidikan. Jurnal.unesa.ac.id/2012/index.php/gk/article/viewFile/7085/6067. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018. Pukul 21.00 Wib.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajardan Pembelajaran*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Suadnyana, Nengah. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbasis Lingkungan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kapten Japa. Vol 2 No 1*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/index?searchInitial=J&sort=title>. Diakses pada 5 Februari 2018. Pukul 16.00 Wib.
- Wardika, I. K., Made Sulastri, M. P., & Dibia, I. K. 2014. *Pengaruh Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa KLS V SD Di Gugus III Kecamatan Tampaksiring*. MIMBAR PGSD, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2466>. Diakses pada 25 Januari 2018. Pukul 21.35 Wib.